

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan disiplin anak Taman Kanak-Kanak melalui metode bermain peran, yang dilaksanakan di TK Islamiyah Jl. Sukaleueur (Kopo) No. 100, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal disiplin anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islamiyah, sebelum menggunakan permainan bermain peran masih rendah, rendahnya disiplin anak karena tidak adanya pembelajaran yang menstimulus anak untuk meningkatkan disiplin, pada umumnya untuk menanamkan disiplin guru sering menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas, dalam pembelajaran guru yang lebih aktif. Guru jarang menggunakan metode-metode yang melibatkan anak langsung, kondisi tersebut menyebabkan peningkatan disiplin masih rendah. Disiplin anak yang sering muncul yaitu datang tepat waktu hal ini sangat mengganggu terhadap berjalannya pembelajaran karena guru harus menyambut anak yang kesiangan karena anak itu malu jadi guru yang harus menjempu dan mengakibatkan konsentrasi anak jadi terganggu, akhirnya kelas menjadi rebut.
2. Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan disiplin anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islamiyah. Pelaksanaan perencanaan metode bermain peran untuk meningkatkan disiplin dilaksanakan dalam tiga siklus dan lima tindakan dan dirancang untuk memaksimalkan peningkatan disiplin anak. Sebelumnya guru dan peneliti secara berkolaborasi membuat perencanaan metode bermain peran yang sudah disesuaikan dengan tema dan sub tema yang sedang berjalan, yang dituangkan ke dalam bentuk perencanaan berupa rencana kegiatan harian (RKH) Setiap tindakan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan serta di akhiri dengan refleksi. Evaluasi dalam penerapan metode bermain peran

untuk meningkatkan disiplin anak di kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islamiyah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran selesai dengan berpedoman kepada format observasi yang telah dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan.

3. Disiplin anak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Islamiyah setelah menggunakan metode bermain peran mengalami peningkatan dengan baik. Disiplin anak dalam memelihara kebersihan lingkungan kelas (sentra bermain peran), menyimpan alat bermain pada tempatnya seperti menyimpan alat-alat dokter, makan sendiri, mencuci tangan sebelum makan, menyimpan sepatu pada tempatnya, mengalami peningkatan menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB), memakai sepatu sendiri, membereskan tempat makan sendiri, menggunakan air secukupnya, membereskan tempat makan sendiri, mengalami peningkatan dari Mulai Berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disimpulkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi guru
 - a) Guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang tepat dan menarik dalam meningkatkan disiplin anak. yaitu dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak..
 - b) Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan disiplin anak, hendaknya menggunakan metode yang dapat menarik serta merangsang pengetahuan anak dengan cara melibatkan anak secara langsung, dalam pembelajaran dengan pemberian tugas masing-masing dan pemberian pertanyaan tentang kegiatan. Bermain peran dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan disiplin anak Taman Kanak-Kanak. Dalam pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator dan pengamat.

2. Bagi Kepala TK

- a) Mendukung upaya guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran terutama untuk meningkatkan perkembangan disiplin anak.
- b) Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru agar dalam pengembangan disiplin anak memperoleh hasil yang optimal
- c) Memberikan kesempatan kepada guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menarik, khususnya dalam meningkatkan disiplin anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian yang membuktikan bahwa metode bermain peran dalam meningkatkan disiplin anak Taman Kanak-Kanak dapat meningkat, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada tetapi dengan teknik, strategi, dan media yang lain serta tindakan yang berbeda agar dapat memberi masukan atau temuan-temuan baru, khususnya dalam meningkatkan disiplin anak secara optimal.